



**Ciptadana**  
ASSET MANAGEMENT

## **Pasar Modal Indonesia : Di tengah sentimen negatif namun dengan fundamental yang lebih solid**

---

**Data per tanggal 17 Februari 2023, kecuali disebut secara khusus**

**Ciptadana**



PRIVATE AND CONFIDENTIAL



# Ringkasan

- **Virus Covid-19**
- **US Market**
- **Indonesia Market**



## Perkembangan Virus Covid-19

- Pemerintah Indonesia secara resmi telah mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terkait pandemi COVID-19 pada Jumat, 30 Desember 2022.
- Secara akumulatif, jumlah kasus positif COVID-19 di Indonesia sejak Maret 2020 hingga tanggal 17 Februari 2023 terkonfirmasi sebanyak 6,733,912 kasus positif. Kasus aktif COVID-19 di Indonesia per tanggal 17 Februari 2023 tercatat berada di level 4,144 kasus, naik dari 4,116 kasus pada pekan sebelumnya, per tanggal 10 Februari 2023.



## Fixed Income – US Market

- Dalam FOMC Meeting awal Februari 2023 lalu, The Fed kembali menaikkan Fed Fund Rate sebesar 50 bps atau 0.50% menjadi 4.50%-4.75%. Kenaikan 50 bps ini sesuai dengan konsensus.
- Dengan kenaikan ini, Fed Fund Rate kini telah naik 475 bps atau 4.75% sejak kenaikan FFR pertama kali pada bulan Maret 2022 lalu.
- 10-year US treasury yield pada akhir pekan lalu, Jumat, 17 Februari 2023, relatif stabil dan ditutup di level 3.8% vs. 3.7% pekan sebelumnya.



## Equity – US Market

- Indeks bursa saham AS pada akhir pekan lalu ditutup *mixed*, dengan Dow Jones Industrial Average (DJIA) per tanggal 17 Februari 2023 ditutup -0.13% wow ke level 33,826.69 (vs. 10 Februari 2023: 33,869.27); S&P500 -0.28% wow ke level 4,079.09 (vs. 10 Feb '23: 4,090.46); dan NASDAQ Composite +0.59% wow ke level 11,787.27 (vs. 10 Feb '23: 11,718.12).
- Fokus pada pekan lalu di AS tertuju pada rilis data inflasi Januari 2023 dimana tercatat inflasi AS berada di level 6.4% yoy, penurunan yang ke-7 berturut-turut sejak mencapai *peak*-nya di level 9.1% yoy per Juni 2022. Meskipun melanjutkan *trend* penurunan, tingkat inflasi AS per Januari 2023 di bawah konsensus pasar yang sebelumnya berekspektasi tingkat inflasi lebih rendah per Januari 2023 lalu.
- Secara ytd, ketiga major indexes tersebut – DJIA, S&P500, dan NASDAQ Composite – masing-masing telah naik +2.05%; +6.24%; dan +12.62%.



# Indonesia Equity Market

- Per Jumat, 17 Februari 2023 pekan lalu, IHSG menguat +0.22% wow ke level 6,895.71 (vs. 10 Februari 2023: 6,880.33). Secara ytd, IHSG tercatat masih mengalami kenaikan +0.66% ytd.
- Pada Rapat Dewan Gubernur pekan lalu, tanggal 15-16 Februari 2023, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan *BI 7-day reverse repo rate* (BI-7DRRR) di level 5.75%, begitu juga dengan *Deposit Facility Rate* di level 5.00% dan *Lending Facility Rate* di level 6.50%. Kebijakan mempertahankan level suku bunga ini diambil di tengah kebijakan The Fed yang terus menaikkan suku bunga (terakhir pada awal Februari 2023 lalu). Bank Indonesia sendiri beragumen bahwa tingkat suku bunga acuan saat ini dinilai cukup untuk mencapai target inflasi 3%±1% di semester-I 2023 ini. Sebagai informasi, per Desember 2022, tingkat inflasi Indonesia berada di level 5.51% yoy.
- Pekan lalu, kurs tengah Rupiah terhadap USD relative stabil dan ditutup di level Rp15,176 per USD per 17 Februari 2023 (vs. 10 Februari 2023: Rp15,120 per USD).



**Terima Kasih**



## **PT Ciptadana Asset Management**

Plaza Asia Office Park Unit 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta Selatan 12190

Ph. +62 21 2557 4883

Fax. +62 21 2557 4893

E. [cam@ciptadana.com](mailto:cam@ciptadana.com)

[www.ciptadana-am.com](http://www.ciptadana-am.com)

**Ciptadana**



+62 818 0908 3778



Ciptadana Asset



@ciptadanaasset



@ciptadanaasset